



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

## **Pengembangan Media *Explosion Box* Nusantara Materi Keberagaman Suku Dan Budaya Kelas IV Sekolah Dasar**

**Ni Wayan Wanda Veronnica<sup>1)</sup>, Bukman Lian<sup>2)</sup>, Kiki Aryaningrum<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia*  
*E-mail: niwayanwandaveronnica@gmail.com*

<sup>2)</sup> *Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia*  
*E-mail: drbukmanlian@univpgri-palembang.ac.id*

<sup>3)</sup> *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia*  
*E-mail: kikiaryaningrum@yahoo.co.id*

---

**Abstrak.** Salah satu kesulitan belajar yang sering kali ditemui dalam proses belajar mengajar dikelas yaitu rendahnya minat serta motivasi siswa untuk belajar, terutama dalam mata pelajaran IPS, beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi yaitu antara lain media pembelajaran yang digunakan cenderung monoton, kurang bervariasi dan juga kurang mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah Bagaimana hasil kevalidan dan kelayakan pengembangan media *Explosion box* Nusantara materi Keberagaman Suku dan Budaya Kelas IV SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 195 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil analisis data penelitian dari keseluruhan validasi dengan 4 orang ahli atau pakar yang terdiri dari 3 orang dosen dan 1 pendidik yaitu guru kelas IV SD Negeri 195 Palembang mendapatkan persentase sebesar 87% dengan kriteria "Valid" pada aspek media, 89% dengan kriteria "Valid" pada aspek materi, 90% dengan kriteria "Valid" pada aspek bahasa dan dari media di lapangan mendapatkan persentase sebesar 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Explosion box* Nusantara adalah valid dan layak untuk digunakan. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar IPS, terutama berkaitan dengan topik keberagaman suku dan budaya, sehingga nantinya para peserta didik mendapatkan lebih banyak lagi pengetahuan terkait keberagaman yang ada di Indonesia.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Minat Belajar, Motivasi Belajar, IPS, *Explosion Box*, ADDIE.

**Abstract.** One of the learning difficulties that is often encountered in the teaching and learning process in the classroom is the low interest and motivation of students to learn, especially in social studies subjects. Several factors cause this to happen, namely, the learning media used tends to be monotonous, less varied and also not keeping up with the times. Based on this, the problem in this development research is what are the results of the validity and feasibility of developing *Explosion box* Nusantara media regarding Ethnic and Cultural Diversity for Class IV Elementary School. The method used in this research is *Research and Development* (RnD) using the ADDIE model which consists of 5 stages, namely *Analysis, Design, Development, Implementation* and *Evaluation*. The subjects of this research were class IV students at State Elementary School 195 Palembang. The data collection techniques used in this development research are observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of research data analysis from the entire validation with 4 experts or experts consisting of 3 lecturers and 1 educator, namely the fourth grade teacher at SD Negeri 195 Palembang, obtained a percentage of 87% with the "Valid" criteria in the media aspect, 89% with the "Valid" criteria. " in the material aspect, 90% with the criteria "Valid" in the language aspect and from the media in the field the percentage was 85%. Thus, it can be concluded that the *Explosion box* Nusantara media is valid and suitable for use. Apart from that, they have the ability to attract students' interest and motivation to study social studies, especially related to the topic of ethnic and cultural diversity, so that later students will gain more knowledge regarding the diversity that exists in Indonesia.

**Keywords:** Learning Media, Learning Interest, Learning Motivation, Social Studies, *Explosion Box*, ADDIE.

---

## I. INTRODUCTION

Pemerintah Indonesia hingga saat ini masih terus berupaya untuk memajukan kualitas serta mutu pendidikan untuk seluruh masyarakat Indonesia, hal ini dilakukan supaya setiap lapisan masyarakat kita bisa mendapatkan pendidikan yang layak. (Marwah, Syafe'i, & Sumarna, 2018, p. 15) mengatakan pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting untuk manusia, pendidikan juga memberikan pengaruh yang sangat besar untuk manusia supaya mampu bertahan hidup serta menjalani kehidupan sosial dengan sesamanya. Pendidikan harusnya sudah diberikan sejak diusia dini agar nilai yang terdapat dalam pendidikan dapat dengan mudah diterapkan pada usia dewasa.

Pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar pasti membutuhkan bantuan media belajar. Bertujuan untuk melibatkan siswa dalam informasi yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam IPS (Nasution & Lubis, 2018, p. 180). (Yulianti, Suprijono, & Yani, 2022, p. 8899) mengatakan IPS memiliki banyak materi yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari warga sekolah. Oleh karena itu pengembangan pelengkap pembelajaran IPS sangat penting, dan diharapkan media pembelajaran tersebut mampu menghubungkan proses pembelajaran dengan realitas sosial dan situasi kehidupan sosial peserta didik sebelumnya.

Salah satu daerah yang memiliki beragam kearifan lokal adalah Sumatera Selatan. Rumah adat Sumatera Selatan bernama Rumah Adat Limas, untuk pakaian adatnya bernama Aesan Paksangko dan Aesan Gade. Terdapat beberapa suku yang ada di provinsi Sumatera Selatan yaitu Suku Komerling, Suku Palembang, Suku Gumai, Suku Semendo, Suku Lintang, Suku Kayu agung, Suku Lematang, Suku Ogan, Suku Pasemah, Suku Sekayu, Suku Rawas, dan Suku Banyuasin. Bahasa yang digunakan di Sumatera Selatan juga sangat amat beragam, namun bahasa yang sering digunakan adalah bahasa Palembang.

Media explosion box adalah salah satu media visual yang berbahan dasar karton berbentuk kubus atau kotak yang jika tutup atasnya dibuka maka akan menampilkan Gambar dan teks disesuaikan dengan materi atau topik diinginkan pada keempat sisi atau lapisan kotaknya (Efiani, Fuad, & Marlina, 2020). Explosion box merupakan sebuah media yang awalnya digunakan untuk memberikan hadiah kepada seseorang, namun belum lama ini media tersebut dikembangkan menjadi media pembelajaran diberbagai mata pelajaran juga materi ajar salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. Nuryadi & Setiana; Wahidah et al. (2021) yang dikutip oleh (Jumriani, Syahrudin, & Hadi, 2021, p. 2031) menyebutkan bahwa tidak lagi menjadi 1 pelajaran, akan tetapi sudah terintegrasi dengan bidang lain seperti Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Kewarganegaraan, yang diajarkan secara sistematis dan sesuai dengan topik yang dibahas. Pembelajaran IPS di kelas 1-3 diajarkan secara tematik, namun pada kelas 4-6 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran (Fauziah, Lestari, & Rustini, 2022, p. 96).

Dari hasil observasi peserta didik dan sedikit wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 195 Palembang yang peneliti lakukan pada hari Senin, 19 Desember 2022. Peneliti menemukan bahwa banyak dari peserta didik di kelas tersebut yang kurang mengetahui keberagaman yang ada di Indonesia,

bahkan mereka terlihat tidak terlalu antusias saat membahas materi ini. Wali kelas IV juga mengatakan bahwa minat serta motivasi belajar peserta didik kurang maksimal pada mata pelajaran IPS.

*Explosion box* atau kotak ledakan merupakan sesuatu berbentuk kotak yang memiliki beberapa lapisan sesuai dengan kebutuhan. Cara menggunakan *explosion box* dalam bentuk media pembelajaran yaitu, bukalah media *explosion box* yang telah disediakan, bukalah setiap bagian kotak sesuai urutannya, pahami materi yang telah disajikan didalam bagian kota, tutup kembali media *explosion box* setelah selesai digunakan. Sebenarnya Peneliti sebelumnya telah beberapa kali mengembangkan media berbentuk lemari es untuk mata pelajaran IPS, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Tarigan & Yarshal, 2022) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion box* Pada Tema Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas VI SD". Tetapi belum ada penelitian yang mengembangkan media pembelajaran ini untuk pembelajaran IPS di kelas IV SD dengan materi "Keberagaman Suku dan Budaya". Maka dari itu peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *Explosion box* Nusantara untuk pembelajaran IPS di sekolah dasar. Yang mana media *Explosion box* Nusantara ini terbuat dari bahan dasar triplek, kardus serta karton manila dan bagian terluar box tersebut dibuat dengan ukuran 58 cm x 58 cm, dan desain pada bagian dalamnya (isinya) didesain dengan bantuan aplikasi CorelDRAW 2021 dan Canva. Berdasarkan uraian di atas selanjutnya peneliti akan melakukan survei dengan judul "Pengembangan Bahan Peledak Media Nusantara di SD IV dengan Keberagaman Suku dan Budaya".

Tujuan penelitian pengembangan ini ditetapkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan ialah "Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan Hasil Pengembangan *Blast Box* Media Nusantara Tentang Keanekaragaman Etnis dan Budaya Kelas IV SD".

*Explosion box* Nusantara sebagai sarana pembelajaran dalam penelitian ini merupakan sebuah media berbentuk kotak, atau kubus yang berisi materi dan gambar yang menggambarkan keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia, disusun dengan cara yang menarik agar dapat menarik minat serta perhatian peserta didik.

Peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *Explosion box* Nusantara karena membawa inovasi baru bagi guru dan siswa sekolah dasar dalam proses belajar mengajar. Tujuan pembuatan media pembelajaran ini adalah untuk belajar di sekolah dasar serta menciptakan media pembelajaran yang memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa untuk memahami mata pelajaran.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Pratiwi & Damayanti, 2019) dengan judul "Pengembangan *Doodle Pop Up* Alat Tulis Cerita *Explosion box* di Kelas IV SD". Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas media kotak ledakan doodle splash yang dikembangkan menurut model Borg dan Gall divalidasi langsung oleh ahli media dan materi dengan persentase masing-masing 87,5% dan 96%. Penelitian selanjutnya dilaksanakan oleh (Safitri, Putra, & Mudiono, 2021) dengan judul "Pengembangan Media *Thematic Explosion boxes* (TEP) Tiga Dimensi Untuk Penguatan Sifat Rasa Ingin

Tahu Pada Kelas II Sekolah Dasar”. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa media 3-dengan karakter konten hewani yang dikembangkan dikategorikan sangat valid, sangat praktis, dan sangat menarik, sehingga cocok digunakan dalam proses pembelajaran oleh peserta didik kelas II SD. Kemudian penelitian dilakukan oleh (Nasriya, Wuryandani, & Mulyono, 2021) dengan judul “*Explosion box: A Learning Tool for Elementary School Students on Ecosystem Components*”. Penelitian ini menemukan bahwa *Explosion box: A Learning Media of Ecosystem Components*, yang dikembangkan, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa menunjukkan peningkatan rata-rata kelas dengan nilai KKM 80. Hasil dari penilaian para ahli validasi mendukung produk diimplementasikan dalam pembelajaran untuk kelas 5 SD.

Berdasarkan hasil data dari kajian terdahulu yang relevan di atas, dari kesimpulan bahwa media kotak ledak yang dibuat dapat dikategorikan sebagai yang valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Temuan dari penelitian tersebut di atas memberikan gambaran bagaimana pengembangan bahan *explosion box* dapat diuji dalam proses belajar mengajar, dan juga memberikan masukan serta saran dalam mengembangkan media *explosion box* supaya dapat digunakan secara maksimal.

## II. METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian dan pengembangan (R&D) digunakan untuk membuat produk dan menguji efektivitasnya. Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Explosion box* Nusantara. Adapun produk yang dibuat adalah media pembelajaran untuk materi IPS kelas IV “Keberagaman Suku dan Budaya”. Dalam metode penelitian *Research and Development* data yang biasanya diperoleh dari wawancara sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang jelas dan relevan dengan kejadian. Selanjutnya, peneliti menggunakan data wawancara tersebut untuk menjelaskan hasil wawancara tersebut.

## III. RESULT AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini bertujuan untuk membuat *Explosion box* Nusantara adalah bahan pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Kelas IV di sekolah dasar yang berfokus pada materi Keberagaman Suku dan Budaya. Berikut tahapan model ADDIE:

### 1. Hasil Tahap Analyze (Analisis)

Dari tahap analisis yang dilakukan melalui metode wawancara juga observasi didapatkan hasil yaitu antara lain:

- Peserta didik tidak memiliki minat atau keinginan untuk belajar tentang mata pelajaran IPS.
- Banyak peserta didik masih tidak fokus dan tidak memperhatikan pelajaran.
- Sulit untuk menentukan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan karena beragamnya karakter peserta didik.
- Media penunjang pembelajaran yang terbatas menyebabkan kurang bisa menarik minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

- Hal-hal yang biasanya dilakukan untuk menghadapi beberapa kesulitan di atas yaitu saat sekiranya kondisi kelas sudah tidak terkontrol biasanya pendidik mengubah metode yang digunakan dari yang sebelumnya ceramah menjadi tanya jawab atau diskusi kelompok kecil, dan serta motivasi pendidik menggunakan media pembelajaran tambahan seperti gambar-gambar atau benda-benda sekitar yang sekiranya berhubungan dengan materi.
- Beberapa materi dalam mata pelajaran IPS kelas IV yang sulit dipahami oleh peserta didik secara maksimal yaitu materi tentang keberagaman suku, budaya dan agama, aktivitas ekonomi dan peta.
- Bahan ajar yang biasanya digunakan berupa buku tematik (buku murid dan buku guru).
- Peserta didik lebih bersemangat jika menggunakan media bantuan berupa benda konkret (yang dapat membantu pengalaman belajar peserta didik secara nyata).

### 2. Hasil Tahap Design (Perancangan)

Pada tahapan desain atau rancangan ini peneliti menjalani 3 tahapan yaitu:

- Tahapan menyusun kerangka produk, yang mana pada tahapan ini peneliti mulai menentukan ukuran juga banyaknya lapisan pada produk yang akan dibuat, komponen warna yang akan digunakan dan isi juga susunan dalam produk yang akan dibuat.
- Tahapan menyusun isi yang akan dimuat pada produk, dimana peneliti mulai membuat isi yang akan dimuat dalam produk yang akan dikembangkan yaitu media *Explosion box* Nusantara.
- Tahapan menyusun materi yang akan ada dalam *Explosion box* Nusantara yaitu antara lain, nama 38 Provinsi beserta nama Ibu Kotanya, nama serta gambar rumah adat dari tiga puluh delapan Provinsi, nama dan foto pakaian adat mereka, nama dan foto tarian daerah mereka, nama dan foto alat musik tradisional mereka, dan nama suku asli Indonesia.

### 3. Hasil Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahapan pengembangan didapatkan hasil akhir dari rancangan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu bahan dasar yang digunakan untuk membuat produk adalah triplek dan juga kardus yang nantinya akan dilapisi dengan kertas karton manila, dan akan terdiri dari empat lapisan kotak. Yang mana pada kotak pertama dibuat dengan ukuran 58 cm x 58 cm, kotak ke-dua berukuran 50 cm x 50 cm, kotak ke-tiga berukuran 42 cm x 42 cm dan kotak ke-empat dibuat dengan ukuran 34 cm x 34 cm.

Pada tahapan ini juga dilakukan validasi dengan tiga orang ahli dan seorang pendidik pada 3 elemen penilaian, seperti elemen media, materi, dan bahasa. Berikut adalah hasil yang didapatkan untuk validasi pada media *Explosion box* Nusantara.

**Tabel I**  
**Hasil Validasi**

Aspek Yang Divalidasi	Hasil Validasi (Skor %)	Keterangan
Media	87%	Valid/Layak
Materi	89%	Valid/Layak

Bahasa	90%	Valid/Layak
<b>Jumlah</b>	<b>266%</b>	
<b>Rata-Rata Persentase</b>	<b>88%</b>	Valid/Layak

Dan dari hasil validasi sebelumnya terdapat beberapa saran dari para validator terkait dengan hal-hal yang perlu diperbaiki pada produk yaitu menyesuaikan bentuk media dengan judul *explosion box* (kotak ledakan), menambahkan narasi untuk isi materi supaya lebih mudah dipahami oleh peserta didik, menambahkan kuis pada media *Explosion box* Nusantara supaya ada interaksi lebih banyak antara peserta didik dengan media juga hadiah/reward untuk menarik minat serta rasa penasaran peserta didik, dan juga perbaikan tulisan pada daftar pustaka/sumber.

#### 4. Hasil Tahap Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi media *Explosion box* Nusantara dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 195 Palembang tepatnya pada kelas IV A dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 orang. Yang mana dari angket respon peserta didik terhadap media *Explosion box* Nusantara didapatkan skor sebesar 85% sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dapat menarik minat serta motivasi belajar peserta didik.

#### 5. Hasil Tahap Evaluation (Evaluasi)

Ditahapan terakhir dari model pengembangan ini atau tahap evaluasi membahas tentang beberapa kekurangan dari media *Explosion box* Nusantara sebelum di validasi antara lain yaitu saat dibuka tidak ada efek "ledakan" seperti namanya yaitu *explosion box*, tidak adanya materi dalam bentuk narasi hanya ada gambar dan nama dari gambar tersebut, media terkesan monoton karena tidak ada interaksi lebih lanjut dengan peserta didik dan font serta ukuran tulisan pada daftar pustaka/sumber-sumber yang digunakan pada media *Explosion box* Nusantara sulit terbaca. Dengan begitu didapatkan skor rata-rata persentase dari hasil validasi dengan para validator sebesar 88% dan mendapat skor sebesar 85% dari angket respon peserta didik terhadap media media *Explosion box* Nusantara.

Merancang Desain *Explosion box* Media Nusantara diantaranya sebagai berikut:

##### a. Tampilan awal

Tampilan awal media *Explosion box* Nusantara dibuat dengan tema tentang materi yang akan dimuat dalam media ini yang bertujuan untuk memperkenalkan media *Explosion box* Nusantara terhadap siswa



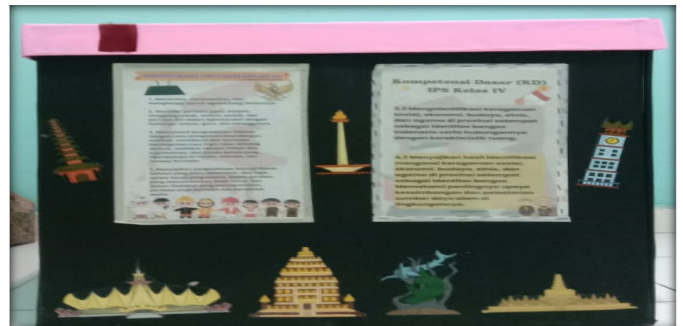
Gambar 1. Tampilan Atas Media



Gambar 2. Tampilan Awal Media Kotak Ke-satu



Gambar 3. Tampilan Awal Media Kotak Ke-dua



Gambar 4. Tampilan Awal Media Kotak Ke-tiga



Gambar 5. Tampilan Awal Media Kotak Ke-empat

##### b. Tampilan kotak pertama

Kotak pertama terbuat dari bahan dasar triplek berukuran 58 cm x 58 cm yang terdiri dari 4 bagian (sisi). Sisi pertama pada kotak pertama berisikan daftar provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, dan Riau, bersama dengan nama ibu kota, foto, nama rumah adat, foto, dan nama pakaian adat, serta suku bangsa.



Gambar 6. Tampilan sisi pertama pada kotak pertama

Sisi ke-dua pada kotak pertama berisikan provinsi Kepulauan Riau, Sumatera Barat dan Jambi beserta nama ibu kota.



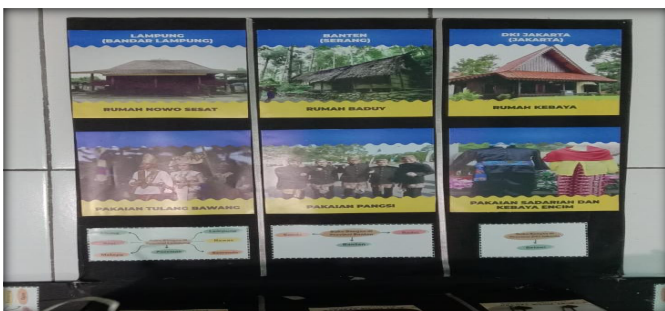
Gambar 7. Tampilan sisi kedua pada kotak pertama

Pada sisi ke-tiga kotak pertama terdapat provinsi Bengkulu, Bangka Belitung dan Sumatera Selatan dengan nama ibu kota.



Gambar 8. Tampilan sisi ketiga pada kotak pertama

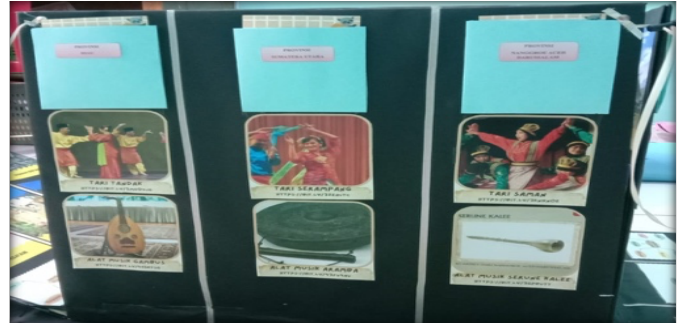
Dan pada sisi ke-empat pada kotak pertama terdapat provinsi Lampung, Banten dan juga DKI Jakarta juga nama ibu kota, gambar dan nama rumah, gambar dan nama suku bangsa terdekat.



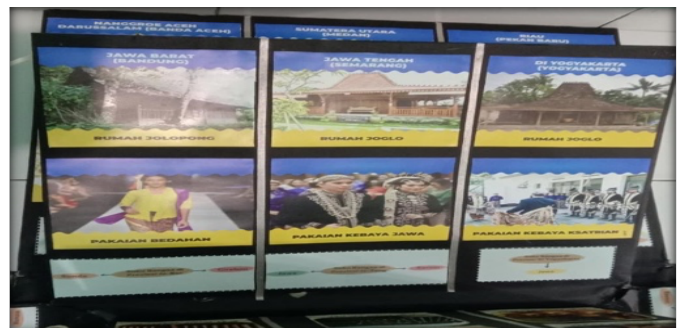
Gambar 9. Tampilan sisi keempat pada kotak pertama

### c. Tampilan kotak ke-dua

Pada kotak ke-dua media *Explosion box* Nusantara dibuat dengan bahan dasar triplek dengan ketebalan 5 mm berukuran 50 cm x 50 cm yang terbagi menjadi 4 sisi. Yang mana ke-empat sisi tersebut didesain.



Gambar 10. Tampilan sisi pertama pada kotak kedua bagian luar



Gambar 11. Tampilan sisi pertama pada kotak kedua bagian dalam

Sedangkan pada kotak ke-dua sisi ke-dua bagian luar media *Explosion box* Nusantara berisikan saku materi terkait provinsi Kepulauan Riau, Sumatera Utara dan Jambi dengan gambar dan nama tari tradisional juga nama dan gambar alat musik tradisional.



Gambar 12. Tampilan sisi kedua pada kotak kedua bagian luar



Gambar 13. Tampilan sisi kedua pada kotak kedua bagian dalam

Pada sisi ke-tiga kotak ke-dua bagian luar berisikan saku materi terkait provinsi Bengkulu, Bangka Belitung dan Sumatera Selatan dengan gambar dan nama tari tradisional juga nama dan gambar alat musik tradisional.



Gambar 14. Tampilan sisi ketiga pada kotak kedua bagian luar



Gambar 15. Tampilan sisi ketiga pada kotak kedua bagian dalam

Dan pada sisi ke-empat kotak kedua media *Explosion box* Nusantara pada bagian luarnya terdapat saku materi terkait provinsi Lampung, Banten dan DKI Jakarta dengan gambar dan nama tari tradisional juga nama dan gambar alat musik tradisional.



Gambar 16. Tampilan sisi keempat pada kotak kedua bagian luar



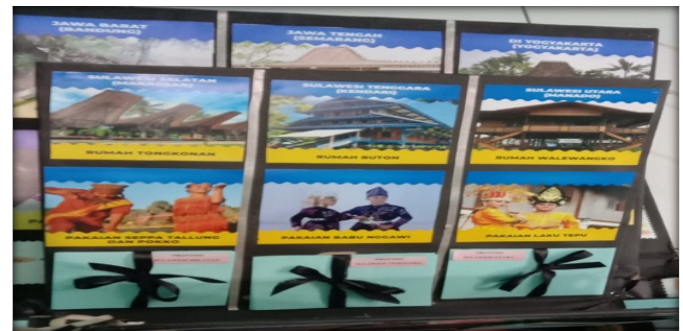
Gambar 17. Tampilan sisi keempat pada kotak kedua bagian dalam

#### d. Tampilan kotak ke-tiga

Pada kotak ke-tiga media *Explosion box* Nusantara masih dibuat dengan menggunakan bahan dasar triplek berukuran 42 cm x 42 cm yang terbagi menjadi 4 sisi dan ke-empat sisi kotak ke-tiga juga dibagi menjadi dua bagian, eksterior dan interior.



Gambar 18. Tampilan sisi pertama pada kotak ketiga bagian luar



Gambar 19. Tampilan sisi pertama pada kotak ketiga bagian dalam

Pada sisi ke-dua kotak ke-tiga bagian luar saku materi terkait provinsi Jawa Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah beserta nama dan gambar tari tradisional juga nama dan gambar alat musik tradisionalnya



Gambar 20. Tampilan sisi pertama pada kotak ketiga bagian luar

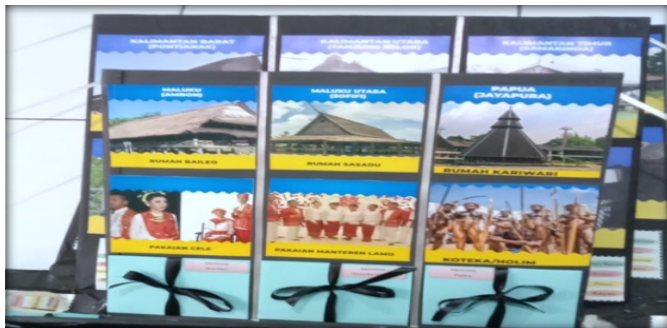


Gambar 21. Tampilan sisi kedua pada kotak ketiga bagian dalam

Sisi ke-tiga pada kotak ke-tiga bagian luar terdapat saku materi terkait beserta nama dan gambar tari tradisional juga nama dan gambar alat musik tradisionalnya.



Gambar 22. Tampilan sisi ketiga pada kotak ketiga bagian luar



Gambar 23. Tampilan sisi ketiga pada kotak ketiga bagian dalam

Dan sisi ke-empat pada kotak ke-tiga bagian luar terdapat saku materi terkait provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat beserta nama dan gambar tari tradisional juga nama dan gambar alat musik tradisionalnya.



Gambar 24. Tampilan sisi ketiga pada kotak ketiga bagian luar



Gambar 25. Tampilan sisi keempat pada kotak ketiga bagian dalam

#### e. Tampilan kotak ke-empat

Pada tampilan kotak ke-empat juga terbagi menjadi 4 sisi yang masing-masing sisi nya berukuran 34 cm x 34 cm dan terbuat dari bahan dasar kardus juga tiap sisinya didesain menjadi dua bagian juga yaitu bagian luar dan bagian dalam.



Gambar 26. Tampilan sisi keempat pada kotak ketiga bagian luar



Gambar 27. Tampilan sisi pertama pada kotak keempat bagian dalam

Sisi ke-dua pada kotak ke-empat bagian luarnya terdapat gambar dan nama tari tradisional serta nama dan gambar alat musik.



Gambar 28. Tampilan sisi kedua pada kotak keempat bagian luar



Gambar 29. Tampilan sisi kedua pada kotak keempat bagian dalam

Disisi ke-tiga kotak ke-empat bagian luar terdapat gambar dan nama tari tradisional Maluku Utara dan Papua. Sedangkan pada bagian dalamnya saku “Kuis” yang berisikan kuis-kuis seputar materi Keberagaman Suku dan Budaya yang terdapat pada media *Explosion box* Nusantara.



Gambar 30. Tampilan sisi ketiga pada kotak keempat bagian luar



Gambar 31. Tampilan sisi ketiga pada kotak keempat bagian dalam

Sisi terakhir atau sisi ke-empat pada kotak ke-empat bagian luarnya terisi gambar dan nama tari tradisional serta nama dan gambar alat musik.



Gambar 32. Tampilan sisi keempat pada kotak keempat bagian luar



Gambar 33. Tampilan sisi keempat pada kotak keempat bagian dalam

Prosedur validasi produk pengembangan media *blast box* dilakukan di Nusantara untuk menguji fungsionalitas produk yang dikembangkan peneliti.

**Tabel II**  
Data Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Media *Explosion box* Nusantara

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Pesentase
		Ya	Tidak		
1	Tulisan pada media <i>Explosion box</i> Nusantara materi keberagaman suku dan budaya dapat dibaca dengan jelas.	24	4	28	86%
2	Warna-warna yang digunakan pada media <i>Explosion box</i> Nusantara menarik untuk dilihat.	25	3	28	89%
3	Gambar dalam media <i>Explosion box</i> Nusantara materi keberagaman suku dan budaya jelas dan menarik.	25	3	28	89%
4	Media <i>Explosion box</i> Nusantara materi keberagaman suku dan budaya dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran	23	5	28	82%
5	Tampilan media <i>Explosion box</i> Nusantara materi keberagaman suku dan budaya secara keseluruhan menarik.	24	4	28	86%
6	Bahasa yang digunakan dalam media <i>Explosion box</i> Nusantara materi keberagaman	22	6	28	78%

No	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah	Persentase
		Ya	Tidak		
7	suku dan budaya mudah dipahami. Apakah dengan media <i>Explosion box</i> Nusantara membuat mu lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.	24	4	28	86%
8	Apakah dengan media <i>Explosion box</i> Nusantara membuat mu termotivasi untuk mempelajari keberagaman suku dan budaya yang ada di Indonesia.	23	5	26	82%
9	Media <i>Explosion box</i> Nusantara's material design is compelling to read.	24	4	28	86%
10	Media kotak ledak Nusantara menggugah rasa ingin tahu untuk mengenal lebih jauh tentang keragaman suku dan budaya Indonesia.	24	4	28	86%
<b>Jumlah</b>		<b>238</b>	<b>42</b>	<b>280</b>	<b>85%</b>

Dari data hasil respon peserta didik di atas yang memperoleh hasil persentase sebesar 85% yang mana ada kemungkinan bahwa media *Explosion box* Nusantara dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk belajar.

#### IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa media *Explosion box* Nusantara dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan keinginan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD. Dengan hasil penilaian oleh validator pada aspek media diperoleh dengan skor persentase 87% masuk dalam kategori valid atau layak, penilaian hasil kelayakan pada aspek materi diperoleh skor sebesar 89% dengan kategori valid, dan penilaian kelayakan pada aspek bahasa diperoleh skor persentase 90% kategori valid. Dengan nilai persentase rata-

rata 88% sehingga media *Explosion box* Nusantara masuk pada kategori "Valid".

Media *Explosion box* Nusantara menarik dan dapat menarik siswa untuk belajar di mata pelajaran IPS kelas IV, terutama tentang Keberagaman Suku dan Budaya. Hasil dari uji coba lapangan menunjukkan skor persentase 85% dari respons siswa.

#### REFERENCES

- Anggraini, D. L. (2023, Januari 3). Nama-Nama Daerah dan Suku Bangsa: Orang Batak dan Nias tinggal di Sumatera Utara, salah satu dari 37 Provinsi Indonesia. Retrieved Februari 7, 2023, from Seputar Lampung:
- Efiani, N., Fuad, Z. A., & Marlina, C. (2020, 9). Pengaruh penggunaan media kotak terhadap kemampuan membaca nyaring di SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Sains Mahasiswa untuk Pendidikan*.
- Fauziah, n. N., Lestari, R., & Rustini, T. (2022). Pertumbuhan pendidikan IPS di Indonesia pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 89-103.
- Jumriani, J., Syahrudin, S., Hadi, N.T.F.W., Mutinai, M., & Abbas, E.W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120-1129.
- Martani, F.R. (2022). Pengembangan kotak ledakan pada sifat material dan klasifikasi benda hidup untuk kelas 7 SMA TESI.
- Marwah, S. S., Syafe'i, M., & Sumarna, E. (2018). Relevansi konsep pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan islam. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 14-26.
- Nasriya, T.Z., Wuryandani, W., dan Mulyono. (2021). kotak ledakan: Nasution, T. & Lubis, M.A. (1999). (2018). Alat pembelajaran komponen ekosistem untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Progresif (Majalah untuk Pendidikan Progresif)*, 338-348.. Konsep Bazaj IPS. Di Yogyakarta:
- Pratiwi, C. Y., & Damayanti, M. I. (2019). Pengembangan Media *Doodle Pop Up Explosion Box* Untuk Keterampilan Menulis Cerita Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(5), 3327-3336.
- Safitri, A. R., Putra, A. P., & Mudiono, A. (2021). Development of Three-Dimensional Thematic *Explosion box* (TEP) Media While Strengthening the Curiosity Character in Elementary School Class II Konferensi Internasional Keempat Tentang Pendidikan, 140-150.
- Sugiono. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, F. E., & Yarshal, D. (2022, 12 3). Pengembangan *Explosion box* sebagai Media Pembelajaran untuk Tema Masyarakat Sejahtera di Kelas VI SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 523-530.
- Yulianti, Suprijono, A., & Yani, M. T. (2022). Mengembangkan buku ajar pendamping tradisi manga berbasis budaya lokal untuk pembentukan karakter dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. *MAJALAH DASAR*, 8897-8908.